

**ANALISIS PENERAPAN SAMSAT KELILING, SAMSAT *DRIVE THRU*,
E-SAMSAT TERHADAP PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN
BERMOTOR DI KANTOR BERSAMA SAMSAT KOTA MATARAM**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

INNA BIRAHMATIKA MAWADAH

3120 31389

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

JANUARI 2023

TUGAS AKHIR

ANALISIS PENERAPAN SAMSAT KELILING, SAMSAT *DRIVE THRU*, E-SAMSAT TERHADAP PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KANTOR BERSAMA SAMSAT KOTA MATARAM

Dipersiapkan dan disusun oleh:

INNA BIRAHMATIKA MAWADAH

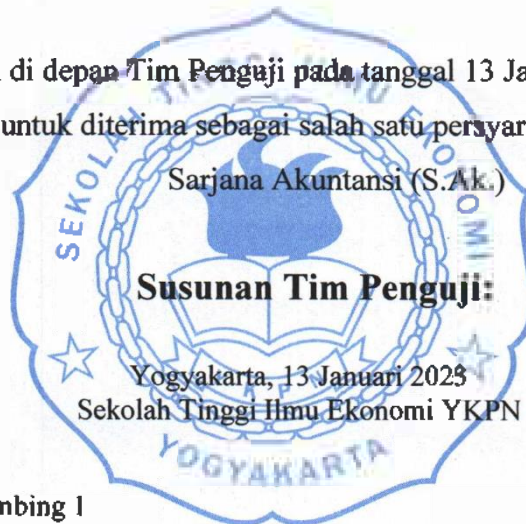
Nomor Induk Mahasiswa: 312031389

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 13 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Yogyakarta, 13 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN



Pembimbing 1

Dody Hapsoro, Prof., Dr., M.S.P.A., M.B.A., Ak., CA.

Pembimbing 2

Manggar Wulan Kusuma, S.E., M.Si., Ak.

Penguji

Lita Kusumasari, S.E., M.S.A., Ak., CA.



Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan kontribusi layanan Samsat Keliling, Samsat *Drive Thru*, dan E-Samsat terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Kantor Bersama Samsat Kota Mataram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Efektivitas layanan Samsat Keliling, Samsat *Drive Thru*, dan E-Samsat berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor, (2) Kontribusi layanan Samsat Keliling, Samsat *Drive Thru*, dan E-Samsat tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor

Kata kunci: Efektivitas, Kontribusi, Pajak Kendaraan Bermotor, Penerimaan Pajak.

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the effectiveness and contribution of mobile Samsat, Drive Thru, and E-Samsat services to motorized vehicle tax revenues. The research method uses descriptive research. The data used is secondary data obtained from the Mataram City Samsat Joint Office. The results of the study show that (1) the effectiveness of Mobile Samsat services, Drive Thru Samsat services, E-Samsat services have a positive effect on motor vehicle tax revenues, (2) the contribution of mobile Samsat services, Drive Thru services, E-Samsat services do not affect motor vehicle tax revenue.

Keywords: Effectiveness, Contribution, Motor vehicle Tax, Tax Revenue.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pajak adalah salah satu sumber penerimaan negara yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional. Peran penting dari penerimaan pajak adalah penyediaan dana bagi pembangunan nasional dan berguna dalam mendukung percepatan pembangunan di daerah yang juga bagian dari pelaksanaan pembangunan nasional.

Salah satu potensi yang cukup besar pada sektor pajak daerah adalah pajak kendaraan bermotor. Pajak kendaraan bermotor dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2009 Pasal 1 angka 12 dan 13 merupakan pajak atas penguasaan dan/atau kepemilikan kendaraan bermotor. Dalam hal ini, kendaraan bermotor ialah seluruh kendaraan bermotor beroda serta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat serta digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor ataupun peralatan lainnya yang memiliki fungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang terkait, mencakup alat-alat besar dan alat-alat berat yang dalam operasinya menggunakan motor dan roda serta tidak melekat secara permanen dan kendaraan bermotor yang dioperasikan di air. Pajak kendaraan bermotor (PKB) dibayar oleh masyarakat yang memiliki kendaraan bermotor yang pelaksanaan pemungutannya dilakukan di kantor Samsat yang dibentuk oleh pemerintah daerah di setiap wilayah.

Berdasarkan data yang dirilis oleh BAPPENDA Provinsi Nusa Tenggara Barat per 31 Desember 2018, jumlah objek pajak kendaraan bermotor sebanyak 1.553.181, sedangkan yang melakukan registrasi ulang sebanyak 746.056 atau 48,03% dari seluruh objek pajak kendaraan bermotor yang ada, sehingga jumlah wajib pajak yang tidak melakukan registrasi ulang (TMDU) sebanyak 807.125 atau 51,94% dari jumlah keseluruhan objek pajak kendaraan bermotor. Ini menggambarkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pencapaian realisasi penerimaan pajak daerah dari sektor pajak kendaraan bermotor masih belum mencapai target secara optimal atau tingkat TMDU masih tinggi.

Pemerintah berupaya memaksimalkan penerimaan pajak daerah khususnya pajak kendaraan bermotor melalui peningkatan kinerja pemungutan dengan mendatangi wajib pajak secara “*door to door*” melaksanakan penagihan, operasi gabungan yang dilakukan BAPPENDA, Ditlantas, dan PT. Jasa Raharja untuk menindak wajib pajak yang tidak melaksanakan kewajiban perpajakannya serta dengan meningkatkan mutu layanan dengan memperbanyak layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui Samsat *Drive Thru* dan SAMSAT Keliling untuk menjangkau wajib pajak yang jauh dari kantor bersama SAMSAT

Layanan Samsat Keliling menjadi layanan yang paling diminati masyarakat untuk melaksanakan kewajiban pembayaran pajak kendaraan bermotornya, hal ini karena terdapat delapan lokasi layanan Samsat Keliling yang dapat menjangkau wajib pajak yang jauh dari kantor samsat induk. Selain Samsat Keliling, pemerintah juga memanfaatkan perkembangan teknologi untuk melaksanakan E-Samsat yang berbasis digital sehingga bisa diakses kapan saja dan oleh siapa saja. Berdasarkan penelitian Veransa (2021), layanan E-Samsat merupakan penyumbang terbesar penerimaan pajak kendaraan bermotor.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah efektivitas layanan Samsat Keliling, Samsat *Drive Thru*, dan E-Samsat berpengaruh terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor?
2. Apakah kontribusi layanan Samsat Keliling, Samsat *Drive Thru*, dan E-Samsat berpengaruh terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor?

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tinjauan Teori

1. Technology Acceptance Model (TAM)

Technology acceptance model (TAM) merupakan model untuk menganalisis data dan memahami faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi. TAM bertujuan untuk menjelaskan penerimaan (acceptance) pengguna terhadap suatu sistem informasi. TAM merupakan salah satu teori yang diadaptasi dari *Theory of reasoned Action* (TRA) yang diperkenalkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980 serta diusulkan oleh Davis pada tahun 1989. Pada model ini tingkat penerimaan penggunaan teknologi informasi ditentukan oleh 5 konstruk yaitu, persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), sikap dalam menggunakan (*attitude toward using*), perilaku untuk tetap menggunakan (*behavioral intention to use*), dan kondisi nyata penggunaan sistem (*actual system usage*).

2. Pajak Kendaraan Bermotor

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah Pasal 1 Ayat (11) dan (13), kendaraan bermotor merupakan “semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat-alat berat dan alat-alat besar yang dalam operasinya menggunakan roda dan motor dan tidak melekat secara permanen serta kendaraan bermotor yang dioperasikan di air.” Sedangkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang dimaksud pajak kendaraan bermotor yang selanjutnya disingkat PKB, “adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor.”

3. Samsat Keliling

Samsat Keliling adalah layanan pengesahan STNK, pembayaran PKB dan SWDKLLJ dengan mendatangi pemilik kendaraan/wajib pajak yang jauh dari kantor pelayanan Samsat induk.

4. Samsat Drive Thru

Samsat *Drive Thru* adalah layanan pengesahan STNK dan pembayaran PKB yang tempatnya di luar gedung dan memungkinkan pemilik kendaraan melakukan transaksi tanpa harus turun dari kendaraan bermotor yang dikendarainya (Wardani & Rumiya, 2017)

5. E-Samsat

E-Samsat Nusa Tenggara Barat adalah layanan pembayaran Pajak kendaraan bermotor, SWDKLLJ, dan pengesahan STNK dengan cara pembayaran melalui ATM Bank NTB.

HIPOTESIS

H1: Efektivitas Layanan Samsat Keliling, Samsat *Drive Thru*, dan E-Samsat Berpengaruh Positif Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor

H2: Kontribusi Layanan Samsat Keliling, Samsat *Drive Thru*, dan E-Samsat Berpengaruh Positif Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE PENELITIAN

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi yang diteliti adalah seluruh laporan atau dokumen realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor. Sampel penelitian ialah semua laporan dan dokumen realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor selama 3 tahun terakhir 2019-2021.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

VARIABEL INDEPENDEN

Variabel independen, yaitu penyebab perubahan atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau disebut variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Efektivitas Layanan Samsat Keliling, Samsat *Drive Thru*, dan E-Samsat
Nilai dari hasil penerimaan layanan Samsat Keliling, Samsat *Drive Thru*, dan E-Samsat dengan tercapainya target yang telah ditentukan merupakan pengertian efektivitas Layanan Samsat Keliling, Samsat *Drive Thru*, dan E-Samsat.
2. Kontribusi Layanan Samsat Keliling, Samsat *Drive Thru*, dan E-Samsat
Kemampuan layanan Samsat Keliling, Samsat *Drive Thru*, dan E-Samsat untuk memberi sumbangan pada penerimaan pajak kendaraan bermotor adalah pengertian dari kontribusi layanan Samsat Keliling, Samsat *Drive Thru*, dan E-Samsat.

VARIABEL DEPENDEN

Variabel dependen pada penelitian ini ini merupakan penerimaan PKB yang memiliki pengertian penerimaan pajak atas kepemilikan pajak kendaraan bermotor.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE DAN TEKNIK ANALISIS

Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif yakni analisis statistik yang berfungsi menjabarkan dan menggambarkan subjek penelitian berlandaskan pada data. Analisis deskriptif menjelaskan suatu informasi seperti data rata rata, nilai minimum, nilai maksimum, serta jumlah (sum).

Analisis Model Pengukuran

- Uji Validasi

Uji validitas ialah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh merupakan data yang valid ataupun tidak. Data dikatakan valid apabila data tersebut tepat untuk mengukur hal yang sepatutnya hendak diukur. Validitas konvergen terbentuk pada saat ada korelasi yang besar antara hasil dari dua instrumen yang berbeda namun untuk mengukur konstruk yang sama. Jika nilai *outer loading* melebihi angka 0,7 dan memiliki nilai AVE lebih dari angka 0,5 data dapat dinyatakan valid.

- Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan guna mengetahui sejauh mana instrumen riset digunakan lebih dari satu kali untuk mengukur konstruk yang sama, apakah akan menyajikan hasil yang tidak berubah-ubah ataupun tidak. Guna mengenali konsistensi internal pada suatu indikator pada variabel bisa menggunakan *composite reliability* ataupun *cornbach alpha*. Biasanya,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

composite reliability pada suatu riset lebih tinggi daripada *cornbach alpha*.

Untuk mengukur konsistensi sebuah data adalah *composite reliability* $\geq 0,7$

dan *cornbach alpa* $\geq 0,7$ meskipun 0,6 masih dapat diterima.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis *smartPLS* bisa ditunjukkan dengan melaksanakan uji *path coefficientn*. Pada suatu penelitian antara variabel bisa mempunyai ikatan yang bersifat positif maupun negatif. Arah hubungan bisa diketahui dengan melaksanakan pengujian pada uji *path coefficient* yang ada pada *smartPLS*. Jika hasil uji *path coefficient* lebih dari nol maka variabel bisa dinyatakan mempunyai pengaruh positif. Namun, jika mempunyai nilai kurang dari nol, maka variabel dinyatana mempunyai pengaruh negatif.

Analisis Efektivitas

Analisis efektivitas adalah analisis yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan antara hasil dengan sasaran yang harus dicapai.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi layanan}}{\text{Target penerimaan PKB}} \times 100\%$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis Kontribusi

Kontribusi adalah metode yang digunakan untuk mengetahui besaran kontribusi yang didapatkan dari layanan Samsat Keliling, Samsat *Drive Thru*, E-Samsat terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor. Rumus yang digunakan:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi layanan}}{\text{Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor}} \times 100\%$$

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean
Efektivitas Layanan	9	0.001	0.316	0.107
Kontribusi Layanan	9	0.001	0.385	0.119
Penerimaan PKB	9	119347109.0	49636851581.0	15114082209.6

Berdasarkan data di atas Layan E-Samsat memiliki efektivitas paling rendah dibandingkan dengan dua layanan lainnya. Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi terhadap layanan tersebut serta minat wajib pajak yang kurang untuk melakukan pembayaran melalui E-Samsat. Sedangkan efektivitas tertinggi dimiliki oleh layanan Samsat Keliling. Layanan E-Samsat juga memiliki nilai kontribusi yang paling rendah dibandingkan dengan layanan Samsat Keliling dan Samsat Drive Thru. Hal ini menunjukkan bahwa minat wajib pajak masih kurang untuk melakukan pembayaran dengan layana E-Samsat. Sedangkan kontribusi paling tinggi dimiliki oleh Samsat Keliling.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Validitas

Hasil Analisis Validitas

Variabel	AVE
Efektivitas Layanan	1,000
Kontribusi Layanan	1,000
Penerimaan PKB	1,000

Berdasarkan pada hasil yang telah diperoleh melalui proses pengujian validitas dalam setiap variabel, memiliki nilai AVE di atas 0,7. Hal ini dapat diartikan bahwa uji validitas pada variabel efektivitas layanan, kontribusi layanan dan penerimaan PKB dapat dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Hasil Uji *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Kesimpulan
Efektivitas Layanan	1,000	1,000	Reliabel
Kontribusi Layanan	1,000	1,000	Reliabel
Penerimaan PKB	1,000	1,000	Reliabel

Dari hasil *cronbach's alpha* dan *composite reliability* menunjukkan bahwa seluruh konstruk dapat dikatakan reliabel. Hal ini dikarenakan memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6 dan nilai *composite reliability* lebih dari 0,7.

Uji Model Fit

Hasil Uji Model Fit

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,000	0,000
d_ULS	0,000	0,000
d G	0,000	0,000
Chi-square	0,000	0,000
NFI	1,000	1,000

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil pengujian model fit menggunakan *smartPLS* dapat diketahui bahwa nilai SRMR pada penelitian ini 0,000. Nilai tersebut kurang dari 1, menjelaskan bahwa model penelitian dinyatakan layak untuk melakukan pengujian terhadap pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Hipotesis

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengaruh	Original Sample	T statistik	P value	Keterangan
Efektivitas Layanan -> Penerimaan PKB	0,992	6,794	0,000	Signifikan
Kontribusi Layanan -> Penerimaan PKB	0,011	0,072	0,942	Tidak Signifikan

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel efektivitas layanan memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,050$. Variabel efektivitas memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi efektivitas layanan, maka semakin tinggi penerimaan pajak kendaraan bermotor. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 terdukung.
2. Variabel kontribusi layanan memiliki nilai signifikan $0,942 > 0,50$. Variabel kontribusi tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor. Dapat diartikan bahwa kontribusi layanan tidak dapat mempengaruhi penerimaan pajak kendaraan bermotor.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis Efektivitas

Hasil Analisis Efektivitas

Layanan	Tahun	Realisasi Layanan	Target	Rasio	Rata - Rata
Samsat Keliling	2019	Rp28.275.263.831	Rp130.325.000.000	21,70%	25,74%
	2020	Rp30.913.180.173	Rp129.306.000.000	23,91%	
	2021	Rp49.636.851.581	Rp156.995.000.000	31,62%	
Samsat Drive Thru	2019	Rp8.171.831.142	Rp130.325.000.000	6,27%	6,29%
	2020	Rp7.965.778.342	Rp129.306.000.000	6,16%	
	2021	Rp10.097.536.176	Rp156.995.000.000	6,43%	
E-Samsat	2019	Rp118.347.109	Rp130.325.000.000	0,09%	0,22%
	2020	Rp152.044.821	Rp129.306.000.000	0,12%	
	2021	Rp695.906.712	Rp156.995.000.000	0,44%	

Tabel di atas menjelaskan rerata rasio efektivitas layanan Samsat Keliling Kota Mataram tahun 2019-2021 sebesar 25,74%. Rasio efektivitas di tahun 2019 sebesar 21,70%, lalu pada tahun 2020 mengalami kenaikan rasio sebesar 23,91%, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan rasio efektivitas sebesar 31,62%. rata-rata efektivitas penerimaan pajak kendaraan bermotor dari layanan Samsat *Drive Thru* Kota Mataram tahun 2019-2021 sebesar 6,29%. Pada tahun 2019 memiliki rasio efektivitas sebesar 6,27%, lalu tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 6,16%, pada tahun 2021 mengalami kenaikan kembali menjadi 6,43%. rerata rasio efektivitas penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dengan layanan E-Samsat Kota Mataram pada tahun 2019-2021 yaitu sebesar 0,22%. Pada tahun 2019 rasio efektivitas layanan E-Samsat menunjukkan angka 0,09%, lalu pada tahun 2020 mengalami peningkatan rasio efektivitas menjadi 0,12%, dan pada tahun 2021 rasio efektivitas menjadi 0,44% kembali mengalami kenaikan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis Kontribusi

Hasil Analisis Kontribusi

Layanan	Tahun	Realisasi Layanan	Realisasi PKB	Rasio	Rata - Rata
Samsat Keliling	2019	Rp28.275.263.831	Rp130.535.621.965	21,66%	28,52%
	2020	Rp30.913.180.173	Rp121.625.842.445	25,42%	
	2021	Rp49.636.851.581	Rp129.023.794.077	38,47%	
Samsat Drive Thru	2019	Rp8.171.831.142	Rp130.535.621.965	6,26%	6,88%
	2020	Rp7.965.778.342	Rp121.625.842.445	6,55%	
	2021	Rp10.097.536.176	Rp129.023.794.077	7,83%	
E-Samsat	2019	Rp118.347.109	Rp130.535.621.965	0,09%	0,25%
	2020	Rp152.044.821	Rp121.625.842.445	0,12%	
	2021	Rp695.906.712	Rp129.023.794.077	0,44%	

Tabel di atas menjelaskan kontribusi penerimaan pajak kendaraan bermotor dengan layanan Samsat Keliling dari tahun 2019-2021 terjadi peningkatan setiap tahunnya dengan persentase kontribusi 28,52%. Kontribusi penerimaan pajak kendaraan bermotor dengan layanan Samsat Keliling pada tahun 2019 memiliki persentase 21,66%, tahun 2020 mengalami kenaikan 25,42%, tahun 2021 terus meningkat menjadi 38,47%. Sesuai dengan data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kontribusi penerimaan pajak kendaraan bermotor dengan layanan Samsat Keliling tahun 2019-2021 terus meningkat terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor Kota Mataram.

Hasil perhitungan kontribusi penerimaan pajak kendaraan bermotor dengan layanan Samsat *Drive Thru* tahun 2019-2021 meningkat setiap tahunnya dan mempunyai rerata persentase kontribusi penerimaan sebesar 6,88%. Tahun 2019 rasio kontribusi layanan Samsat *Drive Thru* sebesar 6,26%. Lalu pada tahun 2020 mengalami sedikit peningkatan menjadi 6,55%. Kontribusi Layanan Samsat *Drive Thru* meningkat lagi pada tahun 2021 menjadi 7,83%.

Rasio kontribusi layanan E-Samsat tahun 2019-2021 meningkat setiap tahunnya dan mempunyai rerata persentase kontribusi 0,25%. Tahun 2019 rasio

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kontribusi layanan E-Samsat adalah sebesar 0,09%. Tahun 2020 rasio kontribusi layanan E-Samsat naik menjadi 0,13%. Tahun 2021 mengalami kenaikan lagi menjadi 0,54%. Dari data di atas dapat dilihat bahwa rasio layanan E-Samsat setiap tahunnya mengalami peningkatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Efektivitas layanan Samsat Keliling, Samsat *Drive Thru*, dan E-Samsat terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor pada Kota Mataram tahun 2019-2021 masing-masing memiliki tingkat rerata efektivitas sebesar 25,74%, 6,29%, dan 0,22%. Hipotesis pertama pada penelitian ini diterima. Artinya, efektivitas layanan pada penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor di Kota Mataram.
2. Kontribusi layanan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor pada Kota Mataram tahun 2019-2021 masing-masing memiliki tingkat rerata kontribusi sebesar 28,52% untuk layanan Samsat keliling, 6,88% untuk layanan Samsat *Drive thru*, dan 0,25% untuk layanan E-Samsat. Hipotesis kedua pada penelitian ini tidak dapat diterima. Artinya, kontribusi layanan tidak memiliki pengaruh terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor di Kota Mataram.

SARAN

1. Penerimaan ketiga layanan tersebut secara angka sudah menunjukkan tingkat yang baik, akan tetapi efektivitas dan kontribusi yang diberikan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor kurang, maka pemerintah Kota Mataram diharapkan meningkatkan sosialisasi mengenai layanan-layanan penerimaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pajak kendaraan bermotor sehingga dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak.

Terutama pada kaum milenial terpelajar untuk ditransformasikan kepada masyarakat luas tentang kemudahan pembayaran pajak kendaraan bermotor agar penerimaan pajak kendaraan bermotor melalui layanan-layanan yang ada bisa maksimal lagi, khususnya layanan E-Samsat.

2. Mempertahankan dan meningkatkan kinerja agar penerimaan pajak kendaraan bermotor dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditentukan.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- [Bappenda NTB] Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. 2018. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- Badan Pusat Statistik. https://www.bps.go.id/indikator/view_data_pub. Diakses 3 Maret 2022
- Devia, Defti. 2021. Analisis Efektivitas Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Samsat Medan Selatan. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Efika, Rara. 2020. Efektivitas Inovasi Layanan *Drive Thru*, Samsat Keliling, Kedai Samsat Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Provinsi Sulawesi Selatan. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Hartati, Alviani, & Ratiyah. 2020. Pengaruh Samsat Keliling, Samsat *Drive Thru*, E-Samsat Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Samsat Jakarta Timur. Jurnal Insan Akuntansi, Vol. 5, No.1 juni 2020, 125-135.
- Mahmudi. 2010. Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Oktavianto, Afifah, & Denka. 2021. Efektivitas Penerimaan E-Samsat Sebagai Media Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Jurnal Pabean, Vol 3 No 2 Juli 2021.
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat No.1 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah.
- Pratiwi, Anna. 2021. Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Melalui Kring Pajak Pada Kantor Bersama Samsat Dompu. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Priantara. 2016. Perpajakan Indonesia Pembaharuan Lengkap dan Terkini. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rahmawati. 2013. Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak Melalui Layanan Samsat *Drive Thru*. Universitas Brawijaya Malang.
- Resmi. 2016. Perpajakan: Teori dan Kasus. Jakarta: Salemba Empat.
- Rohemah, Kompyurini, & Rahmawati. 2013. Analisis Pengaruh Implementasi Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Roda Dua di Kabupaten Pamekasan. Jurnal Infestasi V01 9 No 2 Desember 2013.

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 32A.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Veransa, Mahliza. 2021. Analisis Penerapan Layanan E-Samsat, Samsat Keliling, dan Samsat *Drive Thru* Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di UPT PPD Medan Utara. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Waqiah. 2017. Kontribusi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Dari Layanan Samsat *Drive Thru* Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Madiun. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Wardani, & Rumiya. 2017 Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Pajak, Sanksi Pajak, Kendaraan Bermotor, dan Sistem Samsat *Drive Thru* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjawawiyata Taman Siswa Yogyakarta.